

RINGKASAN

RESPONS BIBIT *BUDCHIP* TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) TERHADAP BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM ARANG SEKAM DAN FREKUENSI PENYIRAMAN

Oleh

Zhedco Efriyandika Beyusta

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan komposisi media tanam terbaik, mendapatkan frekuensi penyiraman terbaik serta interaksi antara komposisi media tanam dan frekuensi penyiraman. Penelitian dilaksanakan di lahan Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Lampung, pada bulan agustus 2022 sampai November 2022. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan pola faktorial 4 x 3. Faktor pertama adalah perbandingan volume tanah *subsoil* dan arang sekam, terdiri dari 4 taraf yaitu P0 = tanah *subsoil*, P1 = tanah *subsoil* dan arang sekam (1:1), P2 = tanah *subsoil* dan arang sekam (1:2), dan P3 = tanah *subsoil* dan arang sekam (2:1). Faktor kedua adalah frekuensi penyiraman, terdiri dari F1 = 1 hari sekali, F2 = 2 hari sekali, dan F3 = 3 hari sekali. Variabel pengamatan adalah tinggi bibit, panjang daun, diameter batang, dan bobot kering brangkasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi media tanam yang memberikan respons terbaik pada pertumbuhan bibit *budchip* tebu yaitu komposisi media tanam *subsoil*. Perlakuan frekuensi penyiraman yang memberikan respons terbaik pada pertumbuhan tinggi tanaman 1 BST (Bulan Setelah Tanam) yaitu frekuensi penyiraman 2 hari. Interaksi terbaik dari media tanam dan frekuensi penyiraman pada pengamatan 1 BST yaitu pada media tanam *subsoil* dan frekuensi penyiraman 2 hari, untuk respons terbaik pada bobot kering brangkasan yaitu media tanam *subsoil* dan frekuensi penyiraman 3 hari.

Kata kunci : *Budchip*, media tanam, penyiraman, tebu